BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melakukan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun nonfisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersipakan rencana program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di MTs Negeri Yogyakarta 1, sekolah yang berlokasi di Jalan Magelang KM 4,4 Sinduadi, Mlati, Seleman ini memiliki lahan yang cukup luas dan dilengkapi dengan bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang yang sudah memadai. MTs Negeri Yogyakarta 1.

1. Visi dan Misi dari MTs Negeri Yogyakarta 1

a. Visi

Terwujudnya pribadi muslim yang unggul, inklusif, berwawasan global dan ramah lingkungan.

b. Misi

1. Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia;
2. Mewujudkan lulusan yang menguasai ilmu agama Islam;
3. Mewujudkan lulusan yang berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan saint dan tehnologi;
4. Mewujudkan lulusan yang unggul yang dalam bahasa;
5. Mewujudkan lulusan yang unggul yang dalam tahfidz;
6. Mewujudkan lulusan yang berprestasi dalam olah raga, seni, dan budaya;
7. Mewujudkan lulusan yang siap mengabdi pada agama, masyarakat dan Negara.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik gedung MTs Negeri Yogyakarta 1 terdiri dari :

a. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
b. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
c. Ruang Guru : 1 ruang
d. Ruang BP/BK : 1 ruang
e. Perpustakaan : 1 ruang
f. Laboratorium : 2 ruang

g. Ruang Komputer : 1 ruang
h. Ruang AVA : 1 ruang
i. Ruang Kelas : 16 ruang
j. Runang Kesenian : 1 ruang
k. Ruang UKS : 1 ruang
l. Ruang OSIS : 1 ruang
m. Masjid : 2 lantai
n. Koperasi Siswa : 1 ruang
o. Dapur : 1 ruang
p. Ruang Penjaga Sekolah : 1 ruang
q. Kantin : 1 ruang
r. Kamar Mandi Guru : 3 ruang
s. Kamar Mandi Siswa : 8 ruang
t. Gudang : 2 ruang
u. Tempat Parkir : 1 tempat

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Jumlah guru PNS : 28 guru
b. Jumlah guru honorer : 5 guru
c. Siswa
1) Siswa kelas VII : 163 siswa
2) Siswa kelas VIII : 148 siswa
3) Siswa kelas IX : 148 siswa
d. Karyawan

Sekolah ini mempunyai karyawan sejumlah 13 orang (PNS, non-PNS), yakni Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Tukang Kebun atau penjaga sekolah.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling berfungsi dengan baik, dilaksanakan dan dijalankan oleh guru yang ditunjuk.

f. Ekstrakurikuler

Di sekolah ini terdapat beberapa ekstrakurikuler, antara lain ; Pramuka, kegiatan oalahraga (meliputi basket, sepak bola, tenis meja), paduan suara, qiro’ah, hafalan Al-Qur’an,PMR, Tonti, muhadasah dan lainnya.

g. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS sudah memiliki ruanagan sendiri, namun masih dipakai bersama dengan ekstrakurikuler lain.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di MTs Negeri Yogyakarta 1 dapat dilihat pada tabel.

No.	Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	Tempat
1.	Penerjunan		MTs Negeri Yogyakarta 1
2.	Observasi Pra PPL	6-10 September 2015	MTs Negeri Yogyakarta 1
3.	Pembekalan PPL		FMIPA UNY
4.	Praktik Mengajar (PPL)	10 Agustus 2015 s.d. 16 September 2015	MTs Negeri Yogyakarta 1
5.	Penarikan Mahasiswa	10 September 2015	MTs Negeri Yogyakarta 1
6.	Penyelesaian Laporan	17-26 September 2015	MTs Negeri Yogyakarta 1 dan UNY

1. Rumusan Program

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan permasalahan dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya mulai dari observasi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan observasi, maka dilakukan pemilihan atau skala prioritas dari permasalahan-permasalahan tersebut untuk dijadikan program kerja. Dalam pemilihan program kerja, ada beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

a. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
b. Kemampuan mahasiswa
c. Adanya dukungan dari pihak sekolah
d. Tersedianya sarana dan prasarana

e. Dapat mengembangkan potensi sekolah
f. Waktu yang tersedia
g. Dana
h. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Berdasarkan pedoman tersebut, praktikan memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) Matematika untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sebelum merumuskan program, mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing agar didapatkan kesesuaian.

Rumusan program kerja PPL adalah sebagai berikut:

a. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1) Program PPL dilaksanakan oleh tiap-tiap mahasiswa PPL sesuai dengan studinya masing-masing.

a) Praktik Mengajar

Tujuan : Mengajar di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing.
Sasaran : Peserta didik MTs Negeri Yogyakarta 1
Bentuk Kegiatan : Penyampaian materi pelajaran

b) Pengoptimalan Media Pembelajaran

Tujuan : Menciptakan proses pembelajaran yang nyaman untuk menarik peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
Sasaran : Peserta didik MTs Negeri Yogyakarta 1
Bentuk Kegiatan : Penggunaan media pembelajaran

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran di kelas berjalan lancar
Sasaran : Peserta didik MTs Negeri Yogyakarta 1
Bentuk Kegiatan : Penyusunan RPP

2. Rancangan Kegiatan PPL

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua pelaksanaan kegiatan yakni PPL I dan PPL II. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah *micro teaching* yang telah dilaksanakan pada semester 6 (enam) yaitu pada bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh

seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi Kelas

Kegiatan observasi didalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan.

b. Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan dosen pembimbing lapangan sejak pelaksanaan PPL 1 atau *Micro Teaching.* Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan baik pada saat pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2, hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembalajaran.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan telah mendapat guru pembimbing sejak penerjunan PPL. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan guna memenuhi tugas PPL. Mahasiswa praktikan diberikan tugas untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, mahasiswa praktikan harus melakukan praktik mengajar di kelas yang diampu oleh guru pembimbingnya.

d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Dalam perjalanan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan banyak mencari referensi contoh dari beberapa sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lain. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat draft kemudian dijabarkan menjadi perangkat pembelajaran yang semestinya. Perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Materi pelajaran yang akan diajarkan adalah materi Pendidiakan jasmani kelas 7 semester 1.

2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, pendidik diwajibkan membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi

yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3) Penyusunan Metode dan Media Pembelajaran

Metode dan media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan dapat berupa metode ceramah, diskusi, demonstrasi mapupun sainttifik. Adapun media pembelajaran yang dibutuhkan adalah Power Point (LCD dan perangkatnya) dan media yang mendukung pembelajaran Matematika.

4) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

5) Penilaian

Penilaian dilakukan pada sikap spiritual, sikap sosial, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian sikap spiritual dan sosial menggunakan lembar observasi dan angket; penilaian keterampilan menggunakan lembar observasi; dan penilaian pengetahuan menggunakan soal pilihan ganda.

e. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D dan VIII E.

f. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian pelaksanaan PPL atau praktik mengajar ini secara berkala dilakukan sejak membantu guru mengajar pada bulan Agustus sampai September.

g. Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai bukti terselesaikannya program PPL dan mahasiswa praktikan sudah tidak melakukan praktik mengajar di MTs Negeri Yogyakarta 1.

BAB II
PERSIAPAN PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan Mikro (Micro Teaching)

Pembekalan Mikro merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap jurusan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan mata kuliah mikro dan kegiatan PPL dengan baik. Melalui pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai mata kuliah Pengajaran Mikro dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat mahasiswa melakukan kegiatan PPL. Adapun pelaksanaan Pembekalan Mikro ini dilaksanakan oleh semua mahasiswa Prodi Pendidikan yang akan melaksanakan perkuliahan Pengajaran Mikro yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan Kompetensi Dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/ lembaga pendidikan dalam program PPL. Di dalam pengajaran mikro, mahasiswa dibekali bagaimana mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu pembelajaran. *Micro teaching* dilaksanakan pada Semester 6

3. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah (Fisik)

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi yang dilakukan dapat mendukung proses pelaksaan PPL yang dilakukan mahasiswa berkaitan dengan model, metode, atau media pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas (Non Fisik)

Observasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran atau pandangan awal mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung di lapangan, sebelum terjun dalam program PPL. Guru mengajar seperti biasanya, kemudian mahasiswa mengamati dan memperhatikan aspek-

aspek yang digunakan guru dalam mengajar. Fokus pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa diantaranya adalah:

1) Teknik membuka dan memotivasi peserta didik
2) Teknik penguasaan kelas
3) Teknik penyampaian materi
4) Teknik menutup pelajaran

Hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	**PerangkatPembelajaran**	
	1. Silabus	Ada (MGMP)
	2. Satuan Pelajaran	Menggunakan Kurikulum 2013
	3 Rencana Pembelajaran	Dibuat oleh guru mapel
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Selalu diawali dengan doa, memotivasi dan mengkondisikan siswa
	2. Penyajian materi	Runtut sesuai dengan RPP yang telah dibuat
	3. Metode pembelajaran	Disesuaikan dengan materi dan kondisi kelas, (demonstrasi, eksperimen, diskusi, tanya jawab dan penugasan.)
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang komuniukatif (Bahasa Indonesia)
	5. Penggunaan waktu	Menggunakan waktu dengan efektif dan effisien
	6. Gerak	Aktif dalam mengikuti dan memperhatikan siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Baik dalm memotivasi siswa untuk meperthatikan, mengerjakan, dll
	8. Teknik bertanya	Bertanya ke pad keseluruhan kelas atau random ke beberapa anak
	9. Teknik penguasaan kelas	Memberikan tugas secara langusng (Baik dibuat langsung oleh guru atau mengambil dari sumber belajar)
	10. Penggunaan media	Menggunakan LCD
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Ulangan harian atau kuis
	12. Menutup pelajaran	Baik, diakhiri dengan pemberian tugas dan salam.

C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada awalnya siswa rame dan sudah dikondisikan tetapi pada akhirnya dapat dikondisikan, siswa pun aktif dalm proses belajar mengajar.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Patuh dan menjaga kesopanan terhadap semua orang yang berada pada lingkup sekolah

4. Persiapan Menagajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar yaitu konsultasi dengan guru pembimbing, penguasaan materi, penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan alat evaluasi serta soal.

5. Penyusunan RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menggunakan kurikulum yang berlaku saat ini. Proses pembuatan RPP dilakukan dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikassi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

b. Alokasi Waktu

Dalam pembagian alokasi waktu berdasarkan pada program semester.

c. Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran berdasarkan rumusan.

g. Materi Pembelajaran

Materi berisi pokok materi yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dan dilengkapi penjabaran pada lampiran RPP.

h. Metode

Metode merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang wajib digunakan dalam kurikulum 2013 adalah metode *Scientific*. Metode ini dapat didukung dengan model pembelajaran, pendekatan, atau metode lain sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan.

i. Sumber Bahan Pembelajarn

Sumber bahan ajar dapat diperoleh dari buku-buku penunjang baik cetak maupun elektronik dan sumber internet yang terpercaya serta *up date*.

j. Media

Media merupakan alat maupun peraga yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi.

k. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran mencakup tiga tahapan utama yaitu pembukaan/kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup/kegiatan akhir pembelajaran.

l. Penilain/Evaluasi

Penilain mencakup penilaian sikap (spiritual dan sosial), keterampilan, serta penilaian pengetahuan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Program Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu kelas, namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan guru mata pelajaran. Kegiatan PPL diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PPL terbimbing oleh mahasiswa. Kelas yang diampu adalah kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D dan VIII E dengan jumlah peserta didik keseluruhan 163 peserta didik. Jadwal mengajar Mata Pelajaran Matematika kelas VIII adalah hari Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu. Rincian jadwal mengajar adalah sebagai berikut:

No	Pertemuan	Waktu	Mata Pelajaran	Materi	Tanggal Pertemuan

1.	Ke-1	Jam ke 5-6	Matematika	Operasi Aljabar	Sabtu, 15 Agustus 2015 (8D)
2.	Ke-2	Jam ke 8-9	Matematika	Sistem Koordinat	Rabu, 26 Agustus 2015 (8B)
3.	Ke-3	Jam ke 6-8	Matematika	Sistem Koordinat	Kamis, 27 Agustus 2015 (8E)
4.	Ke-4	Jam ke 6-7	Matematika	Sistem Koordinat	Senin, 31 Agustus 2015 (8B)
5.	Ke-5	Jam ke 4-5	Matematika	Sistem Koordinat	Selasa, 1 September 2015 (BA)
6.	Ke-6	Jam ke 8-9	Matematika	Sistem Koordinat	Rabu, 2 September 2015 (8B)
7.	Ke-7	Jam ke 6-7	Matematika	Sistem Koordinat	Senin, 7 September 2015 (8B)
8.	Ke-8	Jam ke 6-7	Matematika	Fungsi	Senin , 14 September 2015 (8B)

9.	Ke-9	Jam ke 9-10	Matematika	Fungsi	Senin , 14 September 2015 (8C)
10.	Ke-10	Jam ke 2-3	Matematika	Fungsi	Selasa, 15 September 2015 (8C)
11.	Ke-11	Jam ke 4-5	Matematika	Fungsi	Selasa, 15 September 2015 (8A)
12.	Ke-12	Jam ke 9	Matematika	Fungsi	Selasa, 15 September 2015 (8C)
13.	Ke-13	Jam ke 10	Matematika	Fungsi	Selasa, 15 September 2015 (8A)
14.	Ke-14	Jam ke 4-5	Matematika	Fungsi	Rabu, 16 September 2015 (8E)
15.	Ke-15	Jam ke 8-9	Matematika	Fungsi	Rabu, 16 September 2015 (8B)

16.	Ke-16	Jam ke 10	Matematika	Fungsi	Rabu, 16 September 2015 (8A)

a. Kegiatan Praktik Mengajar

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Praktikan mengajar didepan kelas, sedangkan guru pembimbing mengawasi dari belakang. Dengan demikian, guru pembimbing dapat memberikan kritik dan saran kepada praktikan sehingga pada kelas berikutnya dapat mengajar dengan lebih baik. Pelaksanaan mengajar terbimbing ini dilakukan hampir disetiap praktik mengajar oleh praktikan. Hal ini sesuai dengan ketetapan dan peraturan dari LPPMP.

Praktik mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebanyak 16 kali. Hal ini berkaitan dengan ketetapan dari LPPMP yang memberikan keputusan bahwa praktikan harus mengajar minimal 4 kali pertemuan dan guru pembimbing harus selalu memantau mahasiswa yang sedang melakukan praktik mengajar.

Dalam latihan mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan mengajar satu mata pelajaran yang berisi teori dan praktek, yaitu mata pelajaran Matematika. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3 x 35 menit..

Kondisi peserta didik yang sedikit ramai dapat praktikan kendalikan dengan memberikan teguran kepada peserta didik yang bersangkutan, kemudian peserta didik yang bersangkutan disuruh untuk menjawab pertanyaan dari mahasiswa praktikan atau mengulang hasil diskusi bersama. Dengan demikian, peserta didik tersebut akan kembali memperhatikan proses pembelajaran.

2) Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tidak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun pembimbing dari MTs Negeri Yogyakarta 1. Untuk pembimbing UNY dilakukan di tempat yang sudah ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Pemantauan dari Dosen Pembimbing ini dilakukan untuk

mengetahui kemajuan dari mahasiswa praktikan. Sedangkan pemantauan dan bimbingan dari guru pembimbing dilakukan setiap akhir KBM dan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses KBM. Adapun bimbingan yang sering dilakukan mahasiswa adalah perbaikan RPP, media, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas sehingga di pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan benar.

3) Evaluasi dan Penilaian

Praktik mengajar telah dilakukan sebanyak 16 kali oleh mahasiswa praktikan dikelas semua kelas . Proses penilaian meliputi penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang diambil pada setiap pertemuan; penilaian keterampilan yang diambil pada saat peserta didik melakukan aktivitas jasmani. Penilaian dilakukan menggunakan skala 1-100 dengan dikonversi ke skala 1-4 selanjutnya diubah menjadi nilai huruf (A,B,C, D). Evaluasi dan penilaian pengetahuan dilakukan secara langsung melalui lembar soal

b. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sebelum penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sampai 2 minggu setelah penarikan.

c. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di MTs Negeri Yogyakarta 1 dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015 di MTs Negeri Yogyakarta 1. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY.

C. Analisis Hasil

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis, baik mengenai hal yang sudah baik maupun hal yang kurang baik. Praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di MTs Negeri Yogyakarta 1merupakan suatu pengalaman yang sangat bermanfaat. Mahasiswa praktikan diberiakan kesempatan mengajar sebanyak 16 kali. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengantarkan siswa menyelesaikan sebagian bab pada materi himpunan. Pelaksanaan praktik mengajar difokuskan dalam penyusunan rencana pembelajarn, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah dengan deskrpsi seperti berikut:

a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.

b. Guru pembimbing yang perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

c. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran

d. Fasilitas yang memadai seperti komputer, LCD, dan layar yang cukup bagus dan tertata rapi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di perpustakaan, ruang media pembelajaran maupun di dalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana sehingga menjadi hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan yang tidak sama persis dengan yang dibayangkan oleh praktikan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

a. Sebagai praktikan yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.

b. Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.

c. Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

d. Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.

e. Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan

f. Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Mempersiapkan kemantaban mental, penampilan, dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.

b. Pemilihan metode yang tepat yang menarik siswa untuk fokus terhadap pelajaran dan memperhatikan selama proses pembelajaran, diantaranya Selalu melibatkan siswa yang membuat gaduh dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal dan akan diberikan tambaha poin nilai.

c. Menyampaikan materi secara lebih cepat.

d. Memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa secara personal.

Uraian pada laporan pelaksanaan kegiatan PPL merefleksikan pengalaman yang telah diperoleh oleh praktikan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik mengenai materi yang akan disampaikan, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang fokus dan mampu dalam praktik dan teori.

Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peseta didik.

BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL yang praktikan jalani di MTs Negeri Yogyakarta 1 ini, banyak sekali hikmah dan manfaat yang dapat praktikan ambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang kami dapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa praktikan terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah ayng akan sangat berguna bagi praktikan kelak di masa yang akan datang jika menjadi guru.

2. Progaram PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.

3. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman bagi praktikan bagaiamana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinterkasi dengan guru – guru, karyawan, peserta didik dan seluruh komponen pendukung yang lain.

Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan.

B. SARAN

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan MTs Negeri Yogyakarta 1 karena dapat memberi manfaat yang besar bagi keduanya.
b. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL UNY.

2. **Bagi Sekolah**
   a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama yang berkaiatan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasman demi kelancaran proses pembelajaran di MTs Negeri Yogyakarta 1.
   b. Tetaplah menjadi sekolah yang menjunjung tinggi nilai agama Islam, budi pekerti, berlandaskan atas kekeluargaan diantara masing–masing komponennya.
   c. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akdemik peserta didik dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik.
3. **Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya**
   a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
   b. Jangan sia – siakan waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi PPL terutama MTs Negeri Yogyakarta 1, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab.
   c. Tingkatkan penguasaan ilmu yang dimiliki, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran dengan baik dan yakin pada diri sendiri bahwa kita mampu untuk mengajar peserta didik dengan baik.